

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar belakang

Pemberitaan media mengenai permasalahan sampah yang di hadapi masyarakat Indonesia memang tidak pernah surut mulai dari masalah pengelolaan sampah, limbah, hingga bencana alam dan masalah kesehatan yang di sebabkan, terlebih adanya pemberitaan mengenai impor sampah yang mengejutkan seluruh masyarakat Indonesia. Namun itu hanya sebuah pemberitaan yang mungkin hanya akan memberikan rasa iba sesaat, lain halnya dengan kejadian yang terjadi dilingkungan sekitar kita. Kita tidak akan mampu mengabaikanya begitu saja.

Seiring dengan berjalanya waktu dan meningkatnya jumlah penduduk volume sampah akan terus bertambah. Atas dasar tersebut dalam upaya menangani permasalahan tersebut maka munculah upaya pengelolaan sampah. pengelolaan sampah memiliki system yang terbagi atas lima aspek /komponen yang saling terkait dan mendukung satu dengan lainnya yaitu aspek oprasional, aspek organisasi (menejemen), aspek peraturan hukum, aspek pembiayaan dan aspek peran serta masyarakat (BSN, SNI 19-2454-2002).

Berdasarkan UU RI Nomor 18 Tahun 2008 dan PP RI Nomor 81 Tahun 2012 pengelolaan sampah bertumpu pada kegiatan-kegiatan yang berupaya dalam pengurangan sampah, maksud dari pengurangan sampah bertujuan agar aspek pengelolaan sampah mampu dilaksanakan terutama pada aspek peran serta masyarakat yang memiliki lingkup yang besar dan menjadi sumber munculnya sampah.

Kegiatan ini dikenal dengan istilah 5R yaitu merupakan kependekan dari *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan Kembali), *recycle* (mendaurulang), *replace* (mengganti), dan *repair* (memperbaiki). Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilakukan langsung secara rutin dan sederhana oleh masyarakat.

Cibingbin merupakan salah satu kecamatan di dalam wilayah administrasi kabupaten kuningan yang memiliki 42.120 jiwa penduduk dengan luas wilayah 38.950 KM<sup>2</sup> terbagi atas sepuluh desa yaitu Bantarpanjang, Ciangir, Cibingbin, Cipondok, Cisaat, Citenjo, Dukuhbadag, Sindangjawa, Sukaharja, dan Sukamaju

yang hampir semuanya dilintasi atau bersinggungan dengan sungai Cijangkelok yang merupakan satu-satunya sungai besar yang menyatukan sungai periodik di Kecamatan Cibingbin. Meski demikian tidak semua desa pemukimanya bersinggungan dengan sungai.

Pada 22 Januari 2017 terjadi banjir di kecamatan Cibingbin yang merendam 6 desa yang memang hal ini pernah terjadi sebelumnya namun bukan lah banjir yang rutin terjadi, kemudian pada 23 febuari 2018 terjadi lagi banjir yang merendam 3 desa. Meski banjir yang terjadi tidak menyebabkan korban jiwa akan tetapi rusaknya sawah dan terhambatnya aktifitas masyarakat merupakan kerugian tersendiri. (CNNIndonesia,2018).

Meski belum diketahui secara spesifik penyebab banjir tersebut, namun brdasarkan banyaknya penelitian serupa di lokasi lain serta pendapat berbagai ahli tentang salah satu penyebab banjir secara umum adalah terjadinya pendangkalan sungai yang biasanya terjadi oleh penumpukan sampah di dasar sungai. Seperti yang di ungkapkan oleh Siswoko (1996) mengemukakan pendangkalan daerah pengaliran oleh sedimen dan sampah adalah salah satu faktor penyebab banjir akibat aktivitas manusia serta di perkuat oleh Subagio (2004), menurutnya pengaruh penutupan hutan terhadap banjir dan kerusakan akibat banjir berkaitan dengan sedimentasi dan debit kotoran, khususnya kerusakan akibat erosi dan pendangkalan sungai.

Keadaan sungai saat observasi awal dilakukan pada keadaan sungai sedang kering karena memang pada musim kemarau, kenampakan sungai kondisinya cukup memprihatinkan dengan di temukanya banyak tumpukan sampah. Yang menumpuk di pojok pinggir yang terkesan seperti sampah yg sengaja di buang di tempat tersebut. Hampir di semua desa yang pemukimanya bersinggungan dengan sungai keadaan tersebut terlihat sama. Selain ditemukanya tumpukan sampah tersebut ditemukan pula sampah yang telah terseret arus namun menyangkut di tepian aliran sungai yang sedang mongering terlihat di sepanjang aliran sungai cijangkelok tersebut. Banyaknya sampah di sungai tersebut menjadi salah satu bukti bahwa telah terjadi pendangkalan sungai yang di akibatkan sampah.

Berdasar seluruh penjelasan tersebut, penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mengidentifikasi Karakteristik Sampah Dan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Sekitar Sungai Cijangkelok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan

### **1.1.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarblakang yang telah di paparkan di atas masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik sampah yang dibuang oleh masyarakat sekitar sungai Cijangkelok?
2. Bagaimana prilaku masyarakat sekitar sungai cijangkelok dalam penanganan sampah?
3. faktor apa yang mempengaruhi prilaku masyarakat sekitar sungai Cijangkelok dalam penanganan sampah?

### **1.2.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian yang ingin di peroleh adalah untuk mengetahui tentang:

1. Mengidentifikasi karakteristik sampah yang dibuang masyarakat sekitar sungai Cijangkelok ke sungai Cijangkelok.
2. Menganalisis dan menjelaskan prilaku masyarakat sekitar sungai cijangkelok dalam membuang sampah
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi masyarakat sekitar sungai Cijangkelok dalam membuang sampah ke sungai Cijangkelok.

### **1.3.Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis.

Diharapkan menjadi bahan referensi acuan dan masukan bagi pengkajian dan penelitian yang sejenis, sehingga bermanfaat dalam pengembangan ilmu

pengetahuan dibidang lingkungan hidup khususnya perilaku masyarakat bantaran sungai Cijangkelok terhadap aktivitas pembuangan sampah rumah tangga

## 2. Kegunaan praktis.

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan melalui membandingkan teori yang sudah diterima di perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Sehingga mendapatkan informasi tentang perilaku masyarakat bantaran sungai Cijangkelok terhadap aktivitas pembuangan sampah rumah tangga. Serta menjadi kontribusi berupa saran sehingga dapat membantu dalam meningkatkan

### 1.4. Definisi Oprasional

**Tabel 1.1 Definisi Oprasional**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Karakteristik sampah	Ciri khas dari sampah yang di buang di lokasi penelitian.	Jenis sampah, sumber sampah
Prilaku masyarakat dalam penanganan sampah	Suatu keteraturan dalam tindakan membuaang sampah.	Menerapkan 5R yaitu Reduce, Reuse, Recycle, Repair, dan Replace
Pendidikan	Suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu genereasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan,	Pendidikan terakhir
Pendapatan	Keuntungan yang diperoleh dari suatu pekerjaan dalam satu bulan.	Jumlah uang yang di dapat dalam satu bulan.
Pengetahuan	Informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam penanganan sampah.	Pemahaman tentang penanganan sampah
Sikap	Kecenderungan seseorang untuk bisa bertindak, dan berfikir dalam penanganan sampah	Peran serta dalam penanganan

Sarana	Fasilitas yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat dalam penanganan sampah.	Terjangkaunya sarana oleh masyarakat.
--------	--	---------------------------------------

### 1.5.Struktur Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat 5 bab dalam karya tulis ilmiah ini yang menggambarkan tiap-tiap tahapanya yang dilakukan dalam penelitian berikut struktur penulisan dalam karya ilmiah ini :

1. Pada Bab I menyajikan latarbelakang penelitian yang memberikan konteks munculnya masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan.
2. Pada Bab II menyajikan tinjauan pustaka yang terkait dengan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian. Tinjauan Pustaka yang dimuat yaitu mengenai Tinjauan umum pada karakteristik sampah, faktor yang mempengaruhi perilaku dalam penanganan sampah,
3. Pada Bab III menyajikan metode penellitian yang digunakan yaitu terkait dengan prosedur, lokasi, pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data.
4. Pada Bab IV menyajikan hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk deskripsi gambaran umum kondisi lokasi penelitian, analisis data hasil penelitian dan hasil temuan lainnya.
5. Pada Bab V menyajikan kesimpulan secara menyeluruh dari penelitian ini serta saran untuk kemajuan dalam penanganan sampah di lokasi penelitian.